

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Praktek Pengobatan Dengan *Rajah* di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur

a. Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan *Rajah*

Thabib Mawardi mengatakan bahwa obat dari segala macam penyakit yaitu Al-Qur'an. Hanya saja ayat-ayat atau surah-surah yang ia pakai itulah yang menjadi obat dan memiliki keutamaan paling bagus sebagai penyembuhan penyakit.¹

Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipakai didalam pengobatan *rajah* ini didapat dari pengetahuan Thabib pada Al-Qur'an serta dari pengajaran-pengajaran ayahnya dahulu ketika masih menjadi Thabib. Namun setelah ayahnya wafat, 2 tahun lamanya pengobatan ini vacum, sampai akhirnya Thabib Mawardi mendapatkan pesan melalui mimpi yang hadir setelah ia shalat tahajud, ia diberi amanah dalam mimpi nya untuk meneruskan pengobatan *rajah* ini, agar banyak orang bisa disembuhkan penyakit-penyakitnya melalui *rajah* dengan Al-Qur'an.

Selain itu pemaknaan oleh Thabib Mawardi terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an yang sering dijadikan media dalam pengobatan *rajah* adalah sebagai berikut:

1. Basmallah

Menurut Thabib Mawardi kalimat Basmallah merupakan hal yang wajib dibaca oleh pasien-pasien nya saat sebelum berobat dengan beliau atau saat mereka minum obat dari anjuran beliau. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi:

¹ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَقْطَعُ

“Dari Abu Hurairah ra, Setiap perkara yang memiliki kepentingan, tidak diawali dengan “Bismillahirrahmanirrahim” maka dia terputus.”(H.R Abu Dawud dari Abu Hurairah).²

Karena menurut Thabib Mawardi bismillahirrohmanirrohim adalah bentuk kita meminta ridho dari Allah agar pengobatan dapat memberikan kesembuhan, dan juga menjadi pembatas antara manusia dan jin, dan sebagai media agar setan tidak masuk dalam setiap aktivitas manusia dan bismillah dapat mengobati penyakit ginjal, asma, flu, diabetes, jantung, dan penyakit lainnya selalu memakai lafadz basmallah. Menurut Thabib Mawardi bismillah adalah intisari dari segala macam pengobatan, sebelum berobat diwajibkan membaca bismillah baik dilafalkan secara lisan maupun dengan hati³.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi bismillah adalah hal yang paling utama dibaca untuk memulai pengobatan selain itu merupakan pembatas antara jin dan manusia dan selain itu bismillah digunakan pada pengobatan untuk penyakit seperti penyakit ginjal, asma, flu, diabetes, jantung, dan penyakit lainnya selalu memakai lafadz basmallah.

2. Surah Al-Fatihah

Menurut Thabib Mawardi Al-Fatihah bisa menyembuhkan segala penyakit baik itu secara fisik dan non fisik dan apabila surat Al-Fatihah dibaca 100 kali dapat menjaga kebaikan serta kesehatan bagi hati dan pikiran. Surah Al-Fatihah menurut Thabib Mawardi bisa menyembuhkan penyakit mata dan asma apabila di baca 40 kali⁴. Sebagaimana dalam hadits

² Syaikh Abdurrahman Bin Hasan Alu Asy-Syaikh, *Fathul Majid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*, Terj Izzuddin, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hlm. 12

³ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

⁴ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

yang dijelaskan tentang keutamaan surah al-fatihah yang diriwayatkan Bukhari di ceritakan dari Abu Sa'id Rafi' bin Al Mu'alla radhiyallahu 'anhu berkata,

أَلَا أَعْلَمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ .
فَأَخَذَ بِيَدِي فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قُلْتَ
لَأَعْلَمَنَّكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ . قَالَ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)
« هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيَهُ »

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata padaku, “Maukah aku ajarkan engkau surat yang paling mulia dalam Al Qur’an sebelum engkau keluar masjid?” Lalu beliau memegang tanganku, maka ketika kami hendak keluar, aku berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau mengatakan, “Aku akan mengajarkanmu surat yang paling agung dalam Al Qur’an?” Beliau menjawab, “Alhamdulillah rabbil ‘alamin (segala puji bagi Allah Rabb semesta alam) dan Al Qur’an Al ‘Azhim (Al Qur’an yang mulia) yang telah diberikan kepadaku.” (HR. Bukhari)⁵

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi bahwa surat Al-Fatihah apabila dibaca 100 kali maka akan menyehatkan hati dan pikiran. Selain itu berguna untuk kesembuhan mata dan penyakit asma.

3. Surah Yasin

Menurut Thabib Mawardi manfaat Surah Yasin bagi seorang yang membacanya sehingga ia memperoleh pahala berlipat ganda. Al-Qur’an sebagaimana yang dijelaskan di dalam sebuah hadits dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسَ مَنْ قَرَأَ يَسَ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ
بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ

⁵Muhammad Alkaff, *Meraih Makrifat Dan Mukjizat Surah Al- Fatihah*, (Guppedia), hlm

“Segala sesuatu memiliki jantung. Jantungnya Al-Qur’an adalah surah Yasin. Siapa yang membaca surah Yasin, maka Allah akan mencatat baginya seperti membaca Al-Qur’an sepuluh kali.” (HR. Tirmidzi, no. 2887)

Dan apabila dibaca dan didengar oleh orang yang sedang sakaratul maut maka dapat mempermudah keluarnya roh dari tubuh. Surat Yasin menurut Thabib Mawardi bisa menyembuhkan penyakit kanker dan penyakit paru-paru, serta jantung dan penyakit-penyakit akut lainnya⁶.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi apabila di baca oleh seseorang dan di hadapan orang yang akan sakaratul maut maka akan memudahkan keluarnya roh dari badan. kemudian bisa menyembuhkan pada bagian dalam seperti penyakit kanker, dan penyakit paru-paru, serta jantung dan penyakit-penyakit akut lainnya.

4. Surah Al-Ikhlas, Surah Al-Falaq, Surah An-Nass.

Menurut Thabib Mawardi apabila seseorang membacanya akan memperoleh perlindungan dari Allah SWT. Seperti halnya diterangkan didalam hadits. Hadits yang diriwayatkan Uqbah bin ‘Amir al Juhani Radhiyallahu anhu, beliau berkata dalam sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda⁷:

بَيْنَا أَنَا أَقُوذُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِلَتُهُ فِي غَزْوَةٍ، إِذْ قَالَ: ((يَا عُقْبَةُ، قُلْ!))، فَاسْتَمَعْتُ، ثُمَّ قَالَ: ((يَا عُقْبَةُ، قُلْ!))، فَاسْتَمَعْتُ، فَقَالَتْهَا النَّائِلَةُ، فَقُلْتُ: مَا أَقُولُ؟ فَقَالَ: [قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ] فَقَرَأَ السُّورَةَ حَتَّى خَتَمَهَا، ثُمَّ قَرَأَ [قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ]، وَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى خَتَمَهَا، ثُمَّ قَرَأَ [قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ]، فَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى

⁶Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 06 Mei 2021

⁷ HR an Nasaa-i, 8/251 no. 5430-5431; dan lain-lain. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh al Albani di dalam Shahih an Nasaa-i.

خَتَمَهَا، ثُمَّ قَالَ: ((مَا تَعَوَّذَ بِمِثْلِهِنَّ أَحَدٌ أَلَّذِي جَاءَ إِلَيْهِ (الر سائل
الثلاثة)

‘Tatkala aku menuntun kendaraan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam sebuah peperangan, tiba-tiba beliau berkata: “Wahai Uqbah, katakanlah,” aku pun mendengarkan, kemudian beliau berkata (lagi): “Wahai Uqbah, katakanlah,” aku pun mendengarkan. Dan beliau mengatakannya sampai tiga kali, lalu aku bertanya: “Apa yang aku katakan?” Beliau pun bersabda: “Katakan [قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ]”, lalu beliau membacanya sampai selesai. Kemudian beliau membaca [قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ], aku pun membacanya bersamanya hingga selesai. Kemudian beliau membaca [قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ], aku pun membacanya bersamanya hingga selesai. Kemudian beliau bersabda: “Tidak ada seorang pun yang berlindung (dari segala keburukan) seperti orang-orang yang berlindung dengannya (tiga surat) tersebut”.

Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh al Albani di dalam Shahih an Nasaa’i. Selain itu 3 ayat ini sering dijadikan media untuk ruqyah dan mengobati penyakit flu. Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, Surah An-Nass menurut Thabib Mawardi bisa menyembuhkan penyakit yang datang dari hewan dan manusia dan penyakit menular, mengobati flu dan batuk, menyembuhkan penyakit yang datang dari hewan, manusia dan penyakit menular, bahkan tidak hanya itu surah tersebut bisa mengobati asam urat, darah tinggi,⁸.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, Surah An-Nass bisa menjadi media untuk ruqyah. Selain itu bisa menjadi obat bagi penyakit seperti flu yang bisa menular bagi orang yang bergolongan darah sama atau imunnya sedang rendah.

5. Al-Baqarah ayat 255

Sebagaimana yang diungkapkan Thabib Mawardi ayat ini yaitu salah satu ayat yang paling agung dan salah satu ayat yang akan

⁸Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 07 Mei 2021

mengantarkan kita ke surga jika membacanya. Dan apabila kita membacanya pagi dan petang maka Allah akan memberikan perlindungan. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist apabila dibaca sekali ketika pagi dan sore akan dilindungi Allah sebagaimana dalam hadits yang berbunyi:

مَنْ قَرَأَهَا فِي الصَّبَاحِ يُحْفَظُ مِنْ (إِزْعَاجِ) الْجِنِّ إِلَى الْمَسَاءِ ، وَمَنْ قَرَأَهَا فِي الْمَسَاءِ فَيَصُونُ مِنْ شَغَبِ (الْجِنِّ) . (رَوَاهُ الْحَاكِمُ 562/1 وَصَحَّحَهُ الشَّيْخُ الْأَلْبَانِيُّ فِي صَحِيحِ التَّرْغِيبِ وَالتَّرْهِيْبِ 273/1

“Barangsiapa membacanya di pagi hari maka akan dilindungi dari (gangguan) jin sampai sore, dan barangsiapa yang membacanya di sore hari maka akan dilindungi dari gangguan mereka (jin).” (HR. Al-Hakim 1/562 dan dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih At-Targhiib wat Tarhiib 1/273).⁹

Menurut Thabib Mawardi Al-Baqarah ayat 255 bisa menjadi terapi untuk penyakit migrain, rematik dan asam urat¹⁰ .

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi surah Al-Baqarah ayat 255 bahwa apabila ayat ini dibaca maka Allah akan memberikan perlindungan untuk orang yang membacanya antara pagi dan petang. Selain itu, bisa menyembuhkan penyakit migrain , rematik, dan asam urat.

6. At-Taubah ayat 128

Menurut Thabib Mawardi apabila membaca ayat ini maka Allah akan menjamin keamanan dan keselamatan bagi orang yang membacanya. sebagaimana didalam suatu hadits yang diriwayatkan Bukhari dengan bunyi:

⁹Dian Nafi, *Sederas Hujan Seterang Purnama*, Hasfa: 2020), hlm 34

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 08 Mei 2021

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ
 السَّبَّاقِ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ مِمَّنْ
 يَكْتُبُ الْوَحْيَ قَالَ أُرْسِلَ إِلَيَّ أَبُو بَكْرٍ مَقْتَلِ أَهْلِ الْيَمَامَةِ وَعِنْدَهُ عُمَرُ
 فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّ عُمَرَ أَتَانِي فَقَالَ إِنَّ الْقَتْلَ قَدْ اسْتَحَرَّ يَوْمَ الْيَمَامَةِ
 بِالنَّاسِ وَإِنِّي أَخَشَى أَنْ يَسْتَحِرَّ الْقَتْلُ بِالْقُرَّاءِ فِي الْمَوَاطِنِ فَيَذْهَبَ
 كَثِيرٌ مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا أَنْ تَجْمَعُوهُ وَإِنِّي لَأَرَى أَنْ تَجْمَعَ الْقُرْآنَ قَالَ
 أَبُو بَكْرٍ قُلْتُ لِعُمَرَ كَيْفَ أَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ فَلَمْ يَزَلْ عُمَرُ يُرَاجِعُنِي فِيهِ
 حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ لِدَلِكِ صَدْرِي وَرَأَيْتُ الَّذِي رَأَى عُمَرُ قَالَ زَيْدُ بْنُ
 ثَابِتٍ وَعُمَرُ عِنْدَهُ جَالِسٌ لَا يَتَكَلَّمُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّكَ رَجُلٌ شَابُّ
 عَاقِلٌ وَلَا نَتَّهَمُكَ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَتَتَّبَعِ الْقُرْآنَ فَاجْمَعْهُ فَوَاللَّهِ لَوْ كَلَّفَنِي نَقْلَ جَبَلٍ مِنَ الْجِبَالِ مَا
 كَانَ أَثْقَلَ عَلَيَّ مِمَّا أَمَرَنِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ قُلْتُ كَيْفَ تَفْعَلَانِ
 شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ
 فَلَمْ أَزَلْ أُرَاجِعُهُ حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدْرِي لِلَّذِي شَرَحَ اللَّهُ لَهُ صَدْرَ
 أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ قَفُمْتُ فَتَتَّبَعْتُ الْقُرْآنَ أَجْمَعُهُ مِنَ الرَّقَاعِ وَالْأَكْتِافِ
 وَالْعُسْبِ وَصُدُورِ الرِّجَالِ حَتَّى وَجَدْتُ مِنْ سُورَةِ التَّوْبَةِ آيَتَيْنِ مَعَ
 خُزَيْمَةَ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْهُمَا مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ { لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ
 مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ } إِلَى آخِرِهِمَا
 وَكَانَتْ الصُّحُفُ الَّتِي جُمِعَ فِيهَا الْقُرْآنُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ
 ثُمَّ عِنْدَ عُمَرَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ عِنْدَ حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ تَابِعَهُ عُثْمَانُ
 بْنُ عُمَرَ وَاللَّيْثُ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي عَبْدُ
 الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ وَقَالَ مَعَ أَبِي خُزَيْمَةَ الْأَنْصَارِيِّ
 وَقَالَ مُوسَى عَنْ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ مَعَ أَبِي خُزَيْمَةَ وَتَابِعَهُ
 يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ وَقَالَ أَبُو ثَابِتٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ وَقَالَ مَعَ
 خُزَيْمَةَ أَوْ أَبِي خُزَيْمَةَ

"Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; Telah mengabarkan kepadaku Ibnu As Sabbaq bahwa Zaid bin Tsabit Al Anshari radliallahu 'anhu -salah seorang penulis wahyu- dia berkata; Abu Bakar As shiddiq datang kepadaku pada waktu perang Yamamah, ketika itu Umar disampingnya. Abu Bakr berkata bahwasanya Umar mendatangkiku dan mengatakan; "Sesungguhnya perang Yamamah telah berkecamuk (menimpa) para sahabat, dan aku khawatir akan menimpa para penghafal Qur'an di negeri-negeri lainnya sehingga banyak yang gugur dari mereka kecuali engkau memerintahkan pengumpulan (pendokumentasian) al Qur'an." Abu Bakar berkata kepada Umar; "Bagaimana aku mengerjakan suatu proyek yang tidak pernah dikerjakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Umar menjawab; "Demi Allah hal itu adalah sesuatu yang baik." Ia terus mengulangi hal itu sampai Allah melapangkan dadaku sebagaimana melapangkan dada Umar dan aku sependapat dengannya. Zaid berkata; Abu Bakar berkata; -pada waktu itu disampingnya ada Umar sedang duduk, dan dia tidak berkata apa-apa.- "Sesungguhnya kamu adalah pemuda yang cerdas, kami tidak meragukanmu, dan kamu juga menulis wahyu untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, karena itu kumpulkanlah al Qur'an (dengan seksama)." Zaid berkata; "Demi Allah, seandainya mereka menyuruhku untuk memindahkan gunung dari gunung-gunung yang ada, maka hal itu tidak lebih berat bagiku dari pada (pengumpulan atau pendokumentasian al Qur'an). kenapa kalian mengerjakan sesuatu yang tidak pernah dikerjakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Abu Bakar menjawab; "Demi Allah hal itu adalah baik." Aku pun terus mengulanginya, sehingga Allah melapangkan dadaku sebagaimana melapangkan dada keduanya (Abu Bakar dan Umar). Lalu aku kumpulkan al Qur'an (yang ditulis) pada kulit, pelepah kurma, dan batu putih lunak, juga dada (hafalan) para sahabat. Hingga aku mendapatkan dua ayat dari surat Taubah berada pada Khuzaimah yang tidak aku temukan pada sahabat mana pun. Yaitu ayat: Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung." (9: 128-129). Dan mushaf yang telah aku kumpulkan itu berada pada Abu Bakr hingga dia wafat, kemudian berada pada Umar hingga dia wafat, setelah itu berada pada Hafshah putri Umar. Diriwayatkan pula oleh 'Utsman bin 'Umar dan Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab; Al Laits berkata; Telah menceritakan kepadaku 'Abdur Rahman bin Khalid dari Ibnu Syihab; dia berkata; ada pada Abu Huzaimah Al Anshari. Sedang Musa berkata; Dari Ibrahim Telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab; 'Ada pada Abu Khuzaimah.' Juga diriwayatkan oleh Ya'qub bin Ibrahim dari Bapaknya. Abu Tsabit berkata;

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim dia berkata; 'Ada pada Khuzaimah atau Abu Khuzaimah'".¹¹

Menurut Thabib Mawardi At-Taubah bisa menjadi benteng untuk melindungi diri dari penyakit ilmu hitam dan penyakit stroke¹².

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi At-Taubah ayat 128 menurut beliau ayat ini bisa menjadi benteng pertahanan bagi orang yang membacanya agar tidak terkena ilmu hitam dan mampu menyembuhkan penyakit stroke.

Berdasarkan wawancara dengan Thabib Mawardi terdapat banyak orang yang mempercayai dirinya untuk mengobati penyakit mereka dengan metode *rajab* ini. Diantara surah atau ayat-ayat yang dipakai adalah¹³ :

1. Bismillah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.

2. Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

2. Segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam.

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

4. Yang menguasai di Hari Pembalasan.

¹¹ Muhammad Maghur, *Koreksi Atas Kesalahan Pemikiran Kalam Dan Filsafat Islam*, (Al-Izzah: 2009), hlm. 51

¹² Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 11 Mei 2021

¹³ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 11 Mei 2021

5. Hanya Engkau yang kami sembah. Dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
7. (Yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

3. Surah Yasin 1-5

يس (١) وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ (٢) إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ (٣) عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(٤) تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ (٥)

1. *Yaa siin*
2. *Demi Al Quran yang penuh hikmah,*
3. *Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,*
4. *(yang berada) diatas jalan yang lurus,*
5. *(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,*

4. Surah Al-Ikhlâs

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا
أَحَدٌ (٤)

1. *Katakanlah: "Dialah Allah. Yang Maha Esa".*
2. *Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.*
3. *Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan.*
4. *Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".*

5. Surah Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
(٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

1. *Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh.*
2. *Dari kejahatan makhluk-Nya.*

3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita.
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.
5. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".
6. Surah An-Nass

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

7. Al-Baqarah ayat 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٢٥٥)

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.(Q.S Al-Baqarah ayat 255)

8. At-Taubah Ayat 128

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ
رَءُوفٌ رَّحِيمٌ (١٢٨)

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin” (Q.S At-Taubah ayat 128)

b. Proses Pembuatan *Rajah*

Proses pembuatan *rajah* yang di persiapkan Thabib Mawardi sebelum melakukan pengobatan adalah sebagai berikut:

1. Berwudhu (bersuci dari hadas kecil ataupun besar)
2. Memakai pakaian yang suci
3. Memastikan tempat pengobatan bersih dari najis
4. Menuliskan *rajah* yang sesuai untuk penyakit yang akan diobati seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Yasin, Al-Baqarah ayat 255, serta At-Taubah 128 dan lain sebagainya sesuai dengan penyakit.

B. Praktek Pengobatan Dengan *Rajah* di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

Praktek adalah sebuah sikap yang belum otomatis tercapai didalam sebuah perbuatan di dalam kehidupannya atau disebut dengan (*overt behaviour*). Sebagai perwujudan sikap yang membedakan secara nyata dibutuhkan adanya faktor pendukung atau sebuah keadaan yang mungkin dapat terwujud. Salah satunya yaitu fasilitas.

Pengobatan *rajah* yaitu pengobatan yang dijadikan sebagai pengobatan untuk penyakit fisik maupun non fisik. Contohnya dari membaca ayat-ayat Al-Qur'an, bekam dan ruqyah. Selanjutnya dari penelitian ini penulis membahas mengenai pengobatan alternatif yang memanfaatkan Al-Qur'an untuk menjadi media proses penyembuhannya, yaitu pengobatan dengan *rajah*.

Proses Pengobatan dengan *rajah* yang ditempuh pasien untuk berobat adalah sebagai berikut:

1. Ketika pasien datang, pasien diminta untuk duduk dulu lalu disuguhi minuman atau makanan layaknya tamu.
2. Pasien diminta untuk tengkurap, gunanya untuk refleksi kaki dengan dengan korek api lidi yang dilakukan 10 menit.
3. Selanjutnya Thabib meminta pasien untuk duduk, dan melanjutkan proses refleksi tangan dengan posisi duduk yang di lakukan dengan menusuk-nusuk bagian telapak tangan sekitar 10 menit dengan korek api lidi secara berulang-ulang.
4. Lalu Thabib meminta pasien untuk tengkurap atau terlentang sesuai dengan sakit yang dialami pasien, contohnya bila sakit di bagian kaki atau mengidap penyakit asam urat maka yang di pijat adalah bagian kaki saja secara berulang dengan minyak khusus yang digunakan Thabib Mawardi sebagai media pelicin agar memijatnya lebih mudah dan dilakukan kurang lebih selama 15 menit.

5. Kemudian Thabib Mawardi memberikan *rajah* yang berbeda-beda untuk masing-masing pasien dengan anjuran obat herbal darinya. Obatnya tidak menentu tergantung pada apa yang diderita pasien.

Sebagaimana hasil dari wawancara oleh peneliti tentang “*Praktek Pengobatan Dengan Rajah (Studi Living Qur’an Di Desa Kotanegara Kec. Madang Suku II Kab. Oku Timur)*” yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan seorang Thabib yang bernama Mawardi yang di yakini masyarakat setempat dapat mengobati berbagai penyakit seperti paru-paru, darah tinggi, stroke, jantung dan lain sebagainya¹⁴. Menurut Thabib Mawardi praktek yang dilakukannya di dapatkannya bukan dengan wahyu melainkan dengan mimpi dan keyakinan yang disandarkan kepada Allah tanpa pertolongan Allah maka Thabib tersebut tidak akan pernah bisa menolong orang lain ataupun mengobati masyarakat setempat sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“*Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu*”.(Q.S Al-Baqarah ayat 29)

Pengobatan yang dilakukan Thabib Mawardi sudah berlangsung kurang lebih 20 tahun adapun hal-hal yang harus dilaksanakan Thabib sebelum mengobati pasien yaitu harus dalam keadaan bersih bila perlu wudhu terlebih dahulu dan menggunakan pakaian yang bersih dari najis. Sedangkan ayat- ayat Al-Qur’an yang digunakan untuk mengobati yaitu: Al-Fatihah Al-Falaq An-Nas, Yasin, Al-Ikhlâs dan Al-Baqarah 255, At-Taubah 128. Menurut Thabib Mawardi surat-surat tersebut keutamaannya lebih besar dari pada ayat yang lain. *Rajah* menurut Thabib Mawardi merupakan salah satu media untuk mengobati penyakit fisik maupun non fisik namun. Metode yang digunakan setiap mengobati pasien berbeda-beda dan *rajah* yang dilakukan Thabib Mawardi bukanlah syirik namun tetap disandarkan kepada Al-Qur’an.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 07 Mei 2021

Menurut Thabib Mawardi *rajah* ini sudah dilakukan sejak zaman Nabi dan *rajah* yang di tulis dengan tidak memakai baris atau huruf arab gundul itulah yang bisa menjadi obat.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Thabib Mawardi mengatakan bahwa pengobatan menggunakan *rajah* ini bukanlah hal yang termasuk syirik Karena pengobatan ini disandarkan kepada ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian, pengobatan *rajah* ini sudah lama dilakukan berlangsung sekitar 20 tahun dan bisa menyembuhkan penyakit paru-paru, darah tinggi, asam urat, jantung, dan lain sebagainya.

2. Wawancara dengan salah satu warga di desa Kotanegara yang bernama Jawiyah yang mengidap penyakit asam urat yang melakukan pengobatan dengan Thabib Mawardi . Ibu tersebut mengatakan bahwa sedang melakukan pengobatan dengan Thabib Mawardi setiap satu minggu sekali beliau datang kerumah Thabib untuk berobat agar penyakit asam uratnya sembuh total. ujarnya¹⁵. Kemudian setelah berobat ke Thabib Mawardi maka Thabib menyuruh untuk mengkonsumsi obat herbal yakni terdiri dari jeruk nipis, daun salam, seledri, kayu manis yang dipercaya bisa mengobati penyakit asam urat pada ibu Jawiyah¹⁶.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber ibu Jawiyah mengatakan bahwa sudah lama mengidap penyakit asam urat dan melakukan pengobatan dengan Thabib Mawardi dengan metode *rajah* dan sering mengkonsumsi bahan herbal yang disarankan Thabib Mawardi terdiri dari jeruk nipis, daun salam, seledri, kayu manis.

3. Wawancara dengan Damayanti salah satu pasien Thabib Mawardi yang mengidap penyakit darah tinggi ia mengaku bahwa sudah selama 1 bulan ia melakukan pengobatan dengan Thabib Mawardi dan sekarang penyakit tersebut jarang ia rasakan dan bisa dikatakan sudah sembuh total¹⁷. Kemudian setelah di beri *rajah* oleh Thabib Mawardi kemudian Thabib Mawardi menyuruh untuk mengkonsumsi kemangi.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber Damayanti yang mengidap penyakit darah tinggi. Menurutnya, penyakit darah tinggi yang

¹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Jawiyah, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Damayanti, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Wahid, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 03 Mei 2021

dideritanya kini sudah sembuh total dan anjuran dari Thabib Mawardi agar lebih banyak mengkonsumsi daun kemangi.

4. Wawancara dengan pak Wahid beliau sudah lama di vonis pihak rumah sakit (dokter) mengidap penyakit paru-paru. Penyakit ini muncul disebabkan oleh pak Wahid sering merokok dan dalam 1 harinya bisa menghabiskan 2-3 bungkus rokok beliau mengatakan bahwa jika kumat beliau hanya bisa terbaring di rumah, pak Wahid baru pertama kali datang ke rumah Thabib Mawardi untuk berobat karena menurut warga setempat Thabib Mawardi bisa menyembuhkan berbagai penyakit termasuk penyakit paru-paru yang sedang di deritanya¹⁸. Kemudian setelah di beri *rajah* oleh Thabib Mawardi maka Thabib menyuruh untuk mengkonsumsi air garam, jahe, cabe jawa, madu yang di aduk kemudian diminum.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber pak Wahid yang mengidap penyakit paru-paru dan kini pak Wahid sedang menjalani pengobatan dengan rutin dengan Thabib Mawardi dan menurutnya paru-paru yang di deritanya kini mulai berangsur angsur sembuh.

5. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pasien ibu Indah yang menderita penyakit ginjal dan berdasarkan diagnosa dokter ibu Indah memiliki batu di dalam ginjalnya. Sehingga, ibu Indah dalam beberapa waktu tidak bisa buang air kecil, perutnya bagian kanan sering terasa sakit hingga dalam beberapa waktu terakhir ibu Indah disarankan dokter untuk operasi batu yang di dalam ginjalnya yang menutupi saluran kencing. Kemudian pada saat itu keluarga dari ibu Indah mendengar kabar bahwa ada seorang Thabib yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit yakni Thabib Mawardi. Setelah mendengar kabar itu ibu Indah menjadi ragu untuk melakukan operasi karena kondisi ekonomi juga yang kurang mampu. Lalu, ibu Indah dan keluarga mencoba untuk berobat dengan Thabib Mawardi kemudian setelah itu Thabib Mawardi refleksi kaki dengan korek api lidi yang dilakukan 10 menit, selanjutnya refleksi dengan korek api lidi tangan dengan posisi duduk yang di lakukan dengan reflkeksi dengan korek api lidi bagian telapak tangan sekitar 10 menit dengan di tusuk-tusuk dengan korek api lidi secara berulang-ulang. Lalu tengkurap atau terlentang sesuai dengan sakit yang dialami pasien, kemudian di bagian yang sakit yaitu di bagian perut kanan dan Thabib Mawardi menjelaskan bahwa ibu Indah tidak mengidap penyakit ginjal akan tetapi suami ibu Indah pernah mencoba memakai ilmu hitam. Maka yang menjadi korban dari perbuatan suaminya adalah ibu Indah. Setelah itu Thabib Mawardi menyarankan untuk di lepaskan ilmu hitam yang dipakai suami ibu Indah dengan metode *rajah* menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an contohnya seperti Al-Ikhlas, Al-Falaq, serta

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

An-Nas. Setelah beberapa saat kemudian ibu Indah benar-benar sembuh dan tidak jadi operasi¹⁹.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber ibu Indah bahwa ibu Indah yang sudah beberapa hari tidak bisa buang air kecil dan berobat dengan Thabib Mawardi dengan metode *rajab* ternyata ibu Indah tidak mengidap penyakit ginjal melainkan kesalahan dari suaminya yang pernah mencoba memakai ilmu hitam. Dan kini, penyakit ibu Indah sembuh total.

6. Hasil wawancara dengan ibu Rohama yang sedang mengidap penyakit diabetes. Menurut ibu Rohama gula darahnya sering naik dan berobat dengan Thabib Mawardi yang ketiga kalinya menurut ibu Rohama Thabib Mawardi menyarankan untuk mengkonsumsi lidah buaya dengan cara di jus dan mengurangi mengkonsumsi gula karena menurut Thabib Mawardi gula dapat meningkatkan diabetes. Kaki bagian kanan ibu Rohama sudah mati rasa dan pihak rumah sakit sudah menyarankan ibu Rohama untuk mengamputasi kakinya karena Takutnya nanti akan menjalar ke bagian yang lainnya. Kemudian Thabib Mawardi memberi *rajab* dan menyarankan untuk meminum lidah buaya yang di jus secara rutin ibu Rohama berangsur-angsur sembuh walaupun belum sembuh total akan tetapi kaki ibu Rohama mulai tidak mati rasa lagi. Namun, ibu Rohama disarankan Thabib Mawardi agar tidak memakan makanan dan minuman yang mengandung banyak gula²⁰.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber ibu Rohama yang sedang mengidap penyakit diabetes dan disarankan oleh pihak rumah sakit untuk mengamputasi kakinya. Kemudian setelah di beri *rajab* oleh Thabib Mawardi kemudian anjuran dari Thabib Mawardi untuk mengkonsumsi lidah buaya. Dan kini kaki ibu Rohama sudah berangsur-angsur pulih.

7. Wawancara dengan bapak Rahman yang mengidap penyakit asma yang sudah dideritanya sejak lama sejak ia berumur 8 tahun kemudian bapak Rahman kini sudah berumur 25 tahun. Selama 25 tahun ini bapak Rahman sering mengkonsumsi obat asma dengan menggunakan *inhaler*. Bapak Rahman sering pergi ke dokter untuk *check up* dan membeli obat-obatan. Apabila penyakit asma bapak Rahman kambuh akan pingsan dan sering kali terjadi. Hal ini, disebabkan oleh bapak Rahman kecapean atau banyak masalah kemudian bapak Rahman sering mengeluh akibat penyakitnya yang sudah lama. Setelah bapak Rahman pergi ke Thabib Mawardi dengan keinginan untuk berobat dengan media pengobatan *rajab* maka bapak Rahman datang ke rumah Thabib Mawardi lalu Thabib Mawardi memberikan *rajab* dan menurut bapak Rahman, ia hanya 3 kali terhitung berobat dengan Thabib Mawardi. Bapak Rahman kini

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Thabib Mawardi, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 05 Mei 2021

²⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Rohama, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 09 Mei 2021

masih berobat rutin dengan Thabib Mawardi dan kini badan bapak Rahman mulai berisi yang awalnya kurus dengan mengkonsumsi kelinci yang di panggang dan jahe yang dikonsumsi bapak Rahman dengan diblender ditumbuk dan di aduk dengan air hangat²¹.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas bahwa dari narasumber bapak Rahman yang mengidap penyakit asma dan kini masih menjalani pengobatan rajah dengan media *rajah* dan mengkonsumsi kelinci dan jahe

Karena itulah Al-Qur'an merupakan salah satu media pengobatan *rajah* yang bisa menyembuhkan penyakit baik itu non fisik ataupun fisik yang dilaksanakan Thabib Mawardi, diawali dengan media therapy korek api lidi di tusuk di bagian kaki dan tangan yang dipercaya sumber segala syaraf pada manusia. Setelah penyakit diketahui maka dilakukan pijatan dibagian tubuh yang sakit. Selanjutnya Thabib Mawardi membuatkan *rajah* dan menyarankan untuk mengkonsumsi obat herbal menyesuaikan penyakit apa yang ada di tubuh seseorang itu. Baru kemudian pasien Thabib Mawardi mengkonsumsi obat herbal itu di rumah. Setelah itu pasien datang lagi ke rumah Thabib Mawardi untuk kontrol ulang penyakit setelah beberapa hari yang ditentukan Thabib Mawardi. Sampai benar-benar bisa dipastikan bahwa penyakit itu sudah tidak ada dalam tubuh pasien.

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Rahman, desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Tanggal 09 Mei 2021